

**Prakondisi Desa Digital di Desa Tamboo Kecamatan Bone Pantai
Kabupaten Bone Bolango**

**Taufiq Ismail Yusuf¹, Sardi Salim², Ade Irawaty³,
Amiruddin Dako⁴, Rahmat Dako⁵, Sri Wahyuni Dali⁶, Ikhsan Hidayat⁷**
^{1,2,3,4,5,6,7} Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No.6,
Dulalowo Tim., Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia
email: Taufiqyusuf1601@gmail.com¹, sardi@ung.ac.id², adeirawty75@ung.ac.id³,
amirudin.dako@ung.ac.id⁴, rahmatdeddy@ung.ac.id⁵, sri.dali@ung.ac.id⁶,
ikhsanhidayat@ung.ac.id⁷

Abstrak

Pembangunan pedesaan mengalami perubahan signifikan sejak digitalisasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Teknologi media hibrida terbukti mempermudah desa-desa inovatif membangun jejaring dan memberdayakan komunitasnya guna mempersempit kesenjangan TIK, salah satunya adalah melalui pengabdian pada masyarakat. Pengabdian pada Masyarakat ini adalah suatu upaya Universitas Negeri Gorontalo agar supaya terlaksananya Tridarma Perguruan Tinggi untuk memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat. Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Tamboo Kecamatan Bone Pantai Kab Bone Bolango dengan Tujuan Pengabdian ini adalah untuk memberikan penyuluhan mengenai bagaimana mengkondisikan awal sebuah Desa agar terwujud sebagai desa digital. Target luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah : 1) Aparat dan masyarakat di Desa Tamboo memiliki pengetahuan tentang pentingnya internet desa dan bagaimana mengelola infrastruktur yang terkait dengan internet desa. 2) Aparat Desa atau pengelola internet desa dapat memiliki kemampuan memanfaatkan sarana internet, yang selanjutnya dapat dikembangkan untuk pembuatan website desa untuk digitalisasi : data profil desa, data kependudukan, data sumber daya dan potensi desa serta kegiatan lain yang dapat didigitalisasi untuk efektifitas dan efisiensi pekerjaan..

Kata Kunci: *Internet desa, TIK, pemberdayaan, dan digitalisasi*

Abstract

Rural development has undergone significant changes since the digitization of Information and Communication Technology (ICT). Hybrid media technology has proven to make it easier for innovative villages to build networks and empower their communities to narrow the ICT gap, one of which is through community service. This community service is an effort of Gorontalo State University so that the Tridarma of Higher Education is implemented to contribute science and technology to the community. This Community Service was carried out in Tamboo Village, Bone Pantai District, Bone Bolango Regency. The purpose of this Community Service was to provide counseling on how to condition the beginning of a village so that it becomes a digital village. The expected output targets from this activity are: 1) The officials and community in Tamboo Village have knowledge of the importance of the village internet and how to manage infrastructure related to the village internet. 2) Village officials or village internet managers can have the ability to use internet facilities, which can then be developed to create village websites for digitization: village profile data, population

data, village resource and potential data and other activities that can be digitized for work effectiveness and efficiency.

Kata Kunci: *Village internet, ICT, empowerment, digitization*

© 2019 Taufiq Ismail Yusuf, Sardi Salim, Ade Irawaty, Amiruddin Dako, Rahmat Dako, Sri Wahyuni Dali, Ikhsan Hidayat
Under the license CC BY-SA 4.0

Correspondence author: Taufiq Ismail Yusuf, Taufiqyusuf1601@gmail.com, Gorontalo, and Indonesia

PENDAHULUAN

Konsep global yang dibawa teknologi internet ternyata mempunyai efek yang luar biasa hingga saat ini. Fungsi teknologi internet bisa diwujudkan ke dalam berbagai macam bentuk, hal, dan kegunaan. Dalam perkembangannya, internet adalah sebuah wujud dari kreativitas yang menghilangkan batas-batas yang selama ini ada, yaitu batas wilayah, batas jarak, dan batas waktu. Internet bisa menghubungkan manusia dengan berbagai macam bentuk informasi dan bertukar informasi dalam skala global. Keunggulannya mampu menjangkau setiap pelosok terpencil dimana teknologi lain tidak dapat menjangkaunya.

Keunggulannya itu bisa dimanfaatkan untuk membantu berbagai keperluan seperti pada bidang pertanian, perikanan, perdagangan, dan promosi. Dalam bidang informasi, internet dengan mudah dapat membantu kita untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan cepat, efektif dan efisien dalam skala global. Karena itu dalam salah satu pemanfaatan TIK, internet digunakan untuk membantu menjangkau desa-desa pelosok yang mempunyai hambatan dalam akses akan informasi. Saat ini internet dijadikan sebagai sebuah

strategi membangun desa dengan membuka batasan-batasan wilayah dan menghubungkannya dengan informasi dari seluruh dunia.

Menyadari hal tersebut pemerintah melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, mengamanatkan bahwa desa berhak mendapatkan akses informasi melalui sistem informasi desa yang dikembangkan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota (Pasal 86 ayat 1 UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa). UU Desa ini merupakan wujud keseriusan pemerintah dalam melakukan pemberdayaan dan pembangunan desa.

Untuk mewujudkan terpenuhinya hak masyarakat akan akses informasi, Desa tamboo perlu membangun sistem informasi desa. sistem informasi desa di Desa Tamboo mulai diwujudkan dan dibenahi. Desa Tamboo mulai melirik TIK untuk membantu pemberdayaan desa dikawasan desa tamboo.

Luas wilayah Kabupaten Bone Bolango 1,984,58 km² atau 16,24 % dari total Luas wilayah Propinsi Gorontalo, Secara administrative Kabupaten Bone Bolango dibatasi oleh Sebelah Utara: Kab. Gorontalo Utara & Kab. Bolaang Mongondow Utara, Sebelah Selatan : Teluk Tomini, Sebelah Timur : Kab. Bolaang Mongondow Selatan Sebelah Barat: Kota Gorontalo & Kabupaten Gorontalo

Salah satu kecamatan di wilayah Kabupaten Bone Bolango adalah kecamatan Suwawa merupakan salah satu dari 17 kecamatan di kabupaten Bone Bolango. Sejarah berdirinya Kabupaten Gorontalo (Kabupaten Induk) Maupun Kabupaten Bone Bolango (Rencana Pemekaran Kabupaten Gorontalo diwilayah Timur) yang berdasarkan peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 132 Tahun 1978 merupakan pembantu Bupati Kepala Daerah Wilayah II yang meliputi wilayah kerja

Kecamatan Tapa, Kecamatan Kabila, Kecamatan Suwawa, dan Kecamatan Bone Pantai dalam dimensi historis tidak dapat dipisahkan dan dibedakan dengan sejarah Gorontalo keseluruhan.

Luas Kabupaten Bone Bolango secara keseluruhan adalah 1.984,58 km². Jika dibandingkan dengan wilayah Provinsi Gorontalo, luas Kabupaten ini sebesar 16,24%. Kecamatan terluas di Kabupaten Bone Bolango adalah Kecamatan Pinogu dan kecamatan yang memiliki luas terkecil adalah Kecamatan Bulango Selatan.

Berdasarkan peninjauan dan pengamatan awal di kantor Desa Tamboo Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango, infrastruktur khususnya untuk fasilitas internet belum tersedia. Ketersediaan fasilitas yang berhubungan dengan teknologi informasi hanya sebatas pada peralatan personal komputer dan laptop yang hanya digunakan untuk keperluan ketik mengetik surat dan kegiatan pengarsipan lainnya yang dilakukan secara manual. Manualisasi dalam hal ini berarti meskipun perangkat komputer sudah digunakan, perangkat komputer hanya digunakan sebagai pemutakhiran perangkat yang beralih dari mesin ketik tanpa memanfaatkan kapabilitas komputer sebagai perangkat yang moderen.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang telah dikemukakan tersebut, tim mengusulkan adanya penyuluhan tentang :1) pentingnya peranan internet desa, 2) pembangunan dan pengembangan website profil desa untuk digitisasi data potensi dan sumber daya untuk memudahkan pemantauan dan pengelolaanya, serta 3) memanfaatkan aplikasi persuratan berbasis komputer sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat desa.

Adapun permasalahan adalah sebagai pengkondisian sebuah desa agar terwujud sebagai desa digital adalah perlunya ketersediaan infrastruktur dasar dari teknologi informasi yaitu internet. Pentingnya infrastruktur ini memerlukan pemahaman, pengetahuan dan penerimaan yang benar dari pihak aparat dan pengelola desa, oleh karenanya pada kegiatan awal ini adalah perlunya adanya penyuluhan atau pembekalan awal. Pengelolaan data potensi dan sumber daya desa belum dilakukan secara terintegrasi karena masih dilakukan secara manual melalui data pembukuan. Efektifitas dan efisiensi pelayanan aparat desa belum maksimal karena belum memanfaatkan kemampuan dari perangkat komputer. Kondisi ini perlu adanya pengenalan aplikasi secara khusus yaitu aplikasi pengelolaan administrasi surat menyurat.

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode pelaksanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut

Mekanisme pelaksanaan kegiatan Pengabdian Dosen Teknik Elektro FT UNG meliputi tahapan Pembentukan kelompok dosen pengabdian. Tahapan konsultasi dan negoisasi dengan Mitra pengabdian. Tahapan Musyawarah didalam menentukan pola dan program kerja(aproach). Kemudian tahapan penyiapan alat dan bahan untuk kegiatan Pengabdian.

Materi persiapan dan pembekalan terhadap dosen pengabdian mencakup:

1. Sesi musyawarah /aprouch
 - a. Fungsi Dosen pengabdian dalam Pengabdian mandiri oleh ketua kelompok

- b. Panduan dan pelaksanaan program Pengabdian
- c. Kesiapan kepala sekolah dalam sarana dan prasarana kegiatan didalam penerimaan dosen pengabdian
- d. Peninjauan peserta, lokasi dan program kerja yang dipersiapkan

Adapun untuk sesi persiapan / rencana yang dilakukan adalah

- a. Persiapan materi kegiatan yang akan dikerjakan serta teknik pelaksanaan dan alokasi waktu, dengan perancangan time schedule kegiatan.
- b. Mekanisme pelaksanaan dalam bentuk metode yang akan digunakan dalam pembekalan pengetahuan khususnya pengetahuan mengenai persampahan .

Kemudian Pelaksanaan tahapan kegiatan Pengabdian Mandiri tahun 2020 adalah rekomendasi dari lembaga LP2M UNG untuk ke lokasi Pengabdian, mengantarkan rekomendasi dan sekaligus melaporkan skedule kegiatan yang akan dilaksanakan. Pendataan data Pengabdian yang akan di rencanakan, pembekalan pengetahuan dan sosialisasi pada peserta, monitoring dan evaluasi semua unsur kegiatan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan utama, monitoring dan evaluasi akhir kegiatan Pengabdian mandiri, melakukan persiapan pemutakhiran pelaksanaan pembekalan pengetahuan pada pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan oleh dosen pengabdian, pengabdian adalah pembekalan pengetahuan dengan presentasi dan

demonstrasi materi tentang pembekalan tentang pemanfaatan Teknologi Informasi secara khusus teknologi internet dan pemanfaatnya sebagai upaya awal untuk mewujudkan kondisi desa digital di desa Tamboo Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango.

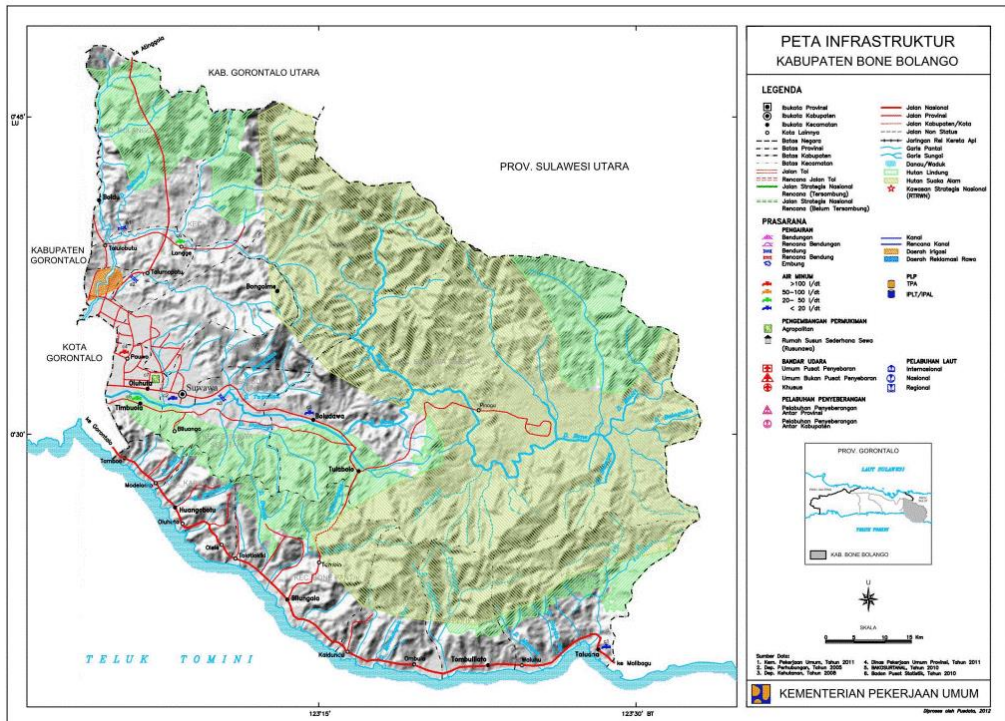
Tabel 1 Uraian Pekerjaan, Program dan Volumennya dalam 6 bulan

Nama Pekerjaan	Program	Volume	Keterangan
Survey lokasi dan koordinasi serta proses administrasi	Pembekalan pengetahuan internet desa dan pemanfaatannya	55 Jam	2 Dosen Pengabdian dan 3 Mahasiswa
Pengumpulan informasi data tentang potensi desa	Peningkatan kemampuan fasilitas dan infrastruktur yang tersedia untuk menunjang kegiatan pengabdian	55 Jam	7 Dosen Pengabdian, dan 5 mahasiswa
Persiapan dan ketersediaan saran dan prasarana mitra dan dosen pengabdian.	Penggandaan materi dan kontennya	55 Jam	7 Dosen Pengabdian, dan 5 Mahasiswa
Pemberian materi presentasi dan	Pelaksanaan dengan	55 Jam	7 Dosen Pengabdian,

demostrasi pengetahuan untuk pembekalan tentang tema internet desa dan pemanfaatannya sebagai informasi awal desa digital	kehadiran peserta		dan 5 Mahasiswa
Pemutakhiran dan pembuatan laporan	Mengumpulkan dokumen kegiatan dan bukti	55 Jam	7 Dosen Pengabdian, dan 5 Mahasiswa

Pembahasan

Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang telah dikemukakan di atas adalah pemahaman dan pengetahuan dari masyarakat desa khususnya aparat desa dalam hal pentingnya internet bagi peningkatan layanan dan majunya sebuah desa. Terwujudnya pemahaman dan pengetahuan tentang bagaimana mengelola potensi dan sumber daya yang ada di desa dalam bentuk digital agar memudahkan pemantauan dan pengelolaannya. Terciptanya sebuah aplikasi yang nantinya diharapkan dapat membantu pengelolaan surat untuk peningkatan pelayanan yang cepat, tepat dan efisien bagi masyarakat desa khususnya di desa Tamboo Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango.



Gambar 1. Peta Kabupaten Bone Bolango

KESIMPULAN

Melihat pada hasil dan pembahasan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Pemerintah Kabupaten Bone Bolango khususnya desa Tamboo akan memanfaatkan situs/website pedesaan
2. Melakukan pelatihan pengelolaan website desa.
3. Memanfaatkan TIK untuk keterbukaan informasi publik.
4. Memanfaatkan TIK sebagai wadah informasi desa dan promosi desa.

Apa yang sedang dilakukan oleh desa Tamboo ini dalam pemanfaatan teknologi adalah langkah yang sangat bagus dan bisa

menjadi contoh bagi daerah lain dalam pengelolaan sistem informasi. Sangat tidak mustahil berawal dari desa ini, kemudian di seluruh Indonesia akan menerapkan hal yang sama.

Ada beberapa tantangan yang dihadapi dalam upaya membangun desa melalui teknologi informasi dan komunikasi, yaitu berita hoax, cyber crime, human trafficking melalui media sosial, dan cyber security. Untuk mengatasi hal tersebut saran yang bisa penulis berikan adalah:

1. Meningkatkan mutu pendidikan dengan mendorong warga untuk melanjutkan pendidikan baik formal maupun informal.
2. Literasi media untuk semua warga, terutama bagi anak usia dini dan anak usia sekolah. Literasi media bisa dilakukan dengan memberikan kampanye penggunaan internet dan media sosial yang baik untuk anak.
3. Pendampingan kepada para pengelola website desa.
4. Lokakarya pembuatan konten website bagi pengelola website.
5. Sosialisasi UU Informasi dan Transaksi Elektronik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Tim Desa Tamboo Kabupaten Bone Bolango atas waktunya. Turut serta ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada rekan-rekan sejawat yang menjadi teman diskusi sehingga menyempurnakan penelitian ini.

REFERENCES

Amri. "Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Menunjang Terwujudnya Makassar sebagai "Smart City".
Jurnal Komunikasi KAREBA, Vol. 5 No. 2 (2016).

Dako, R.D.R.,. Pengelolaan Administrasi Surat Keluar Dengan Aplikasi Komputer di Desa Tunggulo Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. 2019.

Ilham, J. Dako, R.D.R dan Ridwan W, IbM Kelompok Guru Mata Pelajaran Muatan Lokal (MULOK) SD Di Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo. Laporan Tahunan Pengabdian pada Masyarakat. 2017.

Ristekdikti, Panduan Pelaksanaan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Perguruan Tinggi Edisi XI. 2017.